

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemampuan bersaing suatu industri tidak hanya diukur dari keunggulan produknya saja dipasaran secara sesaat, tetapi juga kinerja sistem industrinya secara keseluruhan dalam jangka panjang yang dicerminkan melalui keuntungan yang diperoleh, yang dapat dipergunakan untuk pengembangan usaha dan kesejahteraan tenaga kerjanya, melalui efektifitas industri, serta peningkatan kualitas terus menerus.

Kondisi persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk tetap bertahan dalam persaingan saat ini (Bakar et al., 2017). Perindustrian sangat erat dengan persaingan bisnis. Dalam persaingan ini perusahaan berupaya untuk tetap konsisten menghasilkan produk yang berkualitas, mengembangkan usaha dan memberikan pelayanan secara prima kepada seluruh konsumen. Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk melakukan perbaikan-perbaikan diberbagai sektor agar dapat menghasilkan keuntungan yang dapat menunjang perkembangan perusahaan. Perusahaan juga perlu merencanakan dan mengembangkan strategi dalam memperbaiki kinerjanya yang lebih efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya. Persaingan pada sektor industri tidak hanya diukur dari produknya saja. akan tetapi, harus juga diukur dari tingkat produktivitanya yang tinggi. Produktivitas merupakan salah satu alternatif untuk mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan dan merupakan salah satu cara yang sangat tepat dalam menilai efisiensi pemakaian sejumlah input dalam menghasilkan output tertentu.

Produktivitas adalah perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut. Produktivitas juga diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masuknya yang sebenarnya atau bisa diartikan suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masuk atau output: input (Mubin & Zainuri, 2012). Meningkatkan produktivitas suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh factor-faktor tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi, namun juga ditunjang oleh factor-faktor penting lainnya seperti sumberdaya manusia,

mesin, dan proses produksinya (Kurniawan et al., 2017). Suatu perusahaan perlu mengetahui produktivitasnya, hasil pengukuran dan evaluasi ini akan memberikan informasi kepada perusahaan mengenai tingkat efisiensi yang berhasil dicapai oleh perusahaan dalam melakukan aktivitasnya, hal ini menjadi penting agar perusahaan dapat meningkatkan daya saing dari produk yang dihasilkan dipasar global dengan kompetitif. Untuk itu perusahaan perlu melaksanakan pengukuran produktivitas pada tingkat perusahaan agar tingkat produksi dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang diinginkan dengan biaya yang serendah mungkin.

Metode APC (*American Productivity Center*) ini dapat menghitung input secara parsial dan total. Sehingga dari masing-masing input tersebut bisa diketahui apa yang menjadi penyebab meningkat atau menurunnya produksi perusahaan. Terutama sekali dengan pemakaian metode ini, kita bisa mengukur berapa tingkat profitabilitas dari perusahaan roti ini, apakah meningkat atau menurunnya profitabilitas perusahaan disebabkan oleh tingkat produktivitas perusahaan atau tingkat perbaikan harga, atau tingkat keduanya sekaligus.

Usaha roti Aceng *Bakery* adalah usaha roti yang berdiri pada tahun 2008. Usaha roti Aceng *Bakery* yang beralamat di belakang Sendik BRI Pasar Baru, Padang, Sumatera Barat ini memproduksi berbagai macam jenis roti diantaranya roti coklat goreng, mentega mises, srikaya dan lain-lain. Dalam perkembangannya usaha roti Aceng *Bakery* mampu menjual dan memasarkan produk roti secara luas meliputi daerah kota Padang dan diluar kota Padang seperti Pasaman, Pesisir, Solok Selatan dan Batu Sangkar. Usaha roti Aceng *Bakery* selama ini belum pernah melakukan pengukuran produktivitas perusahaan secara menyeluruh. Produktivitas saat ini hanya dinilai berdasarkan jumlah penjualan yang dijadikan pedoman untuk mengetahui apakah telah terjadi peningkatan atau penurunan produktivitas. Perusahaan belum menyadari bahwa adanya peningkatan hasil produksi tidak berarti perusahaan telah bekerja dengan lebih efisien dan efektif. Salah satu usaha dalam menghadapi situasi ini adalah dengan usaha pengukuran produktivitas, dengan metode APC (*American Productivity Center Method*). Dimana pengukuran tersebut berguna untuk menilai unjuk kerja perusahaan dan juga untuk memperbaiki produktivitas ini nantinya akan diketahui faktor yang menyebabkan naik turunnya tingkat produktivitas. Faktor-faktor penyebab

turunnya produktivitas harus diperbaiki, sedangkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas harus dipertahankan atau ditingkatkan lagi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, maka usaha roti Aceng *Bakery* perlu melakukan pengukuran produktivitas, tidak hanya evaluasi berdasarkan jumlah penjualan saja tetapi melakukan pengukuran produktivitas secara menyeluruh. Dimana pengukuran tersebut berguna untuk menilai unjuk kerja perusahaan dan juga untuk memperbaiki produktivitas disamping itu nantinya akan diketahui faktor-faktor yang menyebabkan naik turunnya tingkat produktivitas. Pengukuran produktivitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode APC (*American Productivity Center*).

Metode APC dipilih karena metode yang praktis dan komprehensif untuk mengukur produktivitas tidak hanya menghitung faktor finansial tetapi juga menghitung faktor fisik perusahaan. Dengan model APC ini perusahaan dapat mengetahui hasil pengukuran tingkat produktivitas dengan menggunakan periode dasar dan mengevaluasi kembali hasil dari pengukuran produktivitas serta faktor – faktor yang berpengaruh terhadap turun-naiknya produktivitas.

Dengan bertitik tolak pada hal diatas, maka tugas akhir ini difokuskan pada topik **“Pengukuran Produktivitas Dengan Menggunakan *American Productivity Center Model (APC)* (Studi Kasus: Usaha Roti Aceng *Bakery*)”**

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengukur dan menganalisa produktifitas Usaha Roti Aceng *Bakery* dengan pendekatan metode APC (*American Productivity Center*) agar perusahaan dapat mengetahui fluktuasi tingkat produktivitasnya. Mengingat perusahaan belum pernah melakukan pengukuran produktivitas perusahaannya.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan batasan-batasan dalam melakukan penelitian ini. Batasan Masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode pengukuran produktivitas yang digunakan adalah pengukuran produktivitas berdasarkan pendekatan indeks keluaran masukan menggunakan Model APC (*The American Productivity Center*).
2. Pengukuran produktivitas dilakukan pada empat jenis produk pada usaha roti Aceng *Bakery* diantaranya roti coklat goreng, roti manis susu, roti mentega mises, roti srikaya.
3. Variabel yang dinilai meliputi input bahan baku, input tenaga kerja, input modal dan input energi.
4. Pengukuran tingkat produktivitas mencakup perhitungan indeks produktivitas, indeks profitabilitas dan indeks perbaikan harga.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah yang digunakan dalam tugas akhir dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini berisikan tentang studi literatur mengenai konsep-konsep yang berkaitan mengenai penelitian ini. Teori-teori yang digunakan sebagai dasar penganalisaan yang berkaitan dengan metode APC (*American Productivity Center Method*) memberikan penjelasan atau keterangan mengenai teori-teori yang digunakan untuk memperjelas pemecahan masalah dari persoalan yang akan dibahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang kerangka pemecahan masalah untuk mendapatkan pemecahan dari masalah dengan menggunakan *flowchart*.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan tentang tentang tahap-tahap proses pengumpulan data dan proses pengolahan data mengenai persoalan yang dibahas. Pengolahan data untuk melakukan pemecahan masalah menggunakan pendekatan metode APC (*American Productivity Center Method*).

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini dilakukan analisis mengenai sampai sejauh mana pengaruh masalah yang terjadi dan usulan memberikan perbaikan dibandingkan dengan kondisi yang terjadi.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang mungkin berguna dalam melakukan perbaikan perusahaan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN